ABSTRAK

Muhammad Nurhakim Daryadi: Peran NU Care-LAZISNU Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat di Kecamatan Cicurug Sukabumi

Penelitian ini membahas peran NU Care-LAZISNU dalam pengelolaan pendapatan dana zakat di Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan muzakki. Dalam konteks ini, NU Care-LAZISNU berperan penting dalam membina hubungan baik antara lembaga dan *muzakki*, serta memastikan bahwa dana zakat yang dihimpun digunakan untuk kepentingan sosial yang berkelanjutan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap zakat, penelitian ini mencoba mengeksplorasi bagaimana NU Care-LAZISNU mengelola dan menyalurkan dana zakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis metode penghimpunan zakat, sistem evaluasi dan pelaporan, serta upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* yang dilakukan oleh NU Care-LAZISNU di Kecamatan Cicurug. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai indikator kepercayaan dalam lembaga zakat dan dampaknya terhadap pengelolaan zakat yang lebih efektif dan transparan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan wawancara mendalam dengan pengurus NU Care-LAZISNU dan *muzakki* di Kecamatan Cicurug. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teori manajemen filantropi dari Antonio Syafi'i dan teori kepercayaan dari Mayer, Davis, dan Schoorman, yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam praktik pengelolaan zakat di lembaga tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NU Care-LAZISNU menerapkan transparansi yang tinggi melalui laporan keuangan yang dapat diakses oleh *muzakki* dan audit internal untuk memastikan pengelolaan dana zakat yang akuntabel. Partisipasi aktif *muzakki* dalam program zakat juga menjadi indikator utama dalam membangun kepercayaan, yang tercermin dari keterlibatan langsung mereka dalam kegiatan sosial. Meski demikian, terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya kesadaran zakat di kalangan masyarakat dan keterbatasan sumber daya manusia, yang memerlukan peningkatan edukasi dan pelatihan relawan agar program zakat semakin efektif.

Kata Kunci: NU Care-LAZISNU, Zakat, Manajemen Filantropi, Transparansi, Akuntabilitas